

Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Di SD

Bellona Mardhatillah Sabillah¹⁾, R. Supardi²⁾, Muh. Indrabudiman³⁾

*Penelitian Dosen Pemula, Universitas Mega Rezky, Jl. Antang Raya No. 43 Makassar,
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mega Rezky, Jl. Antang Raya No. 43 Makassar
Bellona.sabillah@gmail.com, rsupardinatsir@gmail.com*

ABSTRAK

Learning outcomes are affected by various factors, one of them is that the student's own factor and other supporting factors that determine the continuation of effective and creative learning processes. Using media in teaching and learning activities still uses simple media such as images and text resulted on not optimum students' absorption of the material delivered by the teacher. Multimedia learning presents information that is fun, interesting, easy to understand, and clear. Information will be understood easily because it involved most senses like ears and eyes that are used to absorb that information. This study aimed at describing the use of multimedia learning, determining the social studies learning outcomes, and testing the effect of multimedia learning on social studies learning outcomes in SD Inpres Toddopuli Makassar. This research was conducted in SD Inpres Toddopuli Makassar from April to July 2019. This is Experimental Research with Pre Experimental types which aimed at examining the effect and revealing the use of multimedia for students' social studies learning outcome. The result of this study can be presented in forms of mandatory publication and additional publication. Mandatory publication will be in form of national journal that is not accredited and additional publications will be in form of proceedings and textbooks with ISBN. The results of the research are expected to be part of information and contributions for government or parties related to the support of learning improvement for SD Inpres Toddopuli Makassar.

Keywords : *Multimedia Usage; Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Ketercapaian hasil belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya yaitu faktor siswa itu sendiri dan faktor pendukung lainnya yang menentukan berlangsungnya rangkaian proses pembelajaran secara efektif dan kreatif. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar masih menggunakan media sederhana seperti gambar dan teks, sehingga kurangnya daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Multimedia pembelajaran menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas. Informasi akan mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indera terlibat, terutama telinga dan mata, digunakan untuk menyerap informasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk gambaran penggunaan multimedia pembelajaran, untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPS, serta menguji pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa SD Inpres Unggulan Toddopuli Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Unggulan Toddopuli Kota Makassar, dengan waktu penelitian mulai dari April sampai dengan Juli 2019. Penelitian yang digunakan adalah *Experimental Research* dengan jenis *Pre Eksperimental*, yang mengkaji pengaruh dan mengungkap penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa. Penelitian ini dapat memberikan keluaran wajib dan keluaran tambahan, dimana pada keluaran wajib berupa jurnal nasional yang tidak terakreditasi dan keluaran tambahan berupa prosiding dan buku ajar ber ISBN. Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat menjadi bagian informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijaksanaan yang akan ditempuh oleh pemerintah atau instansi terkait sehubungan dengan upaya peningkatan prestasi belajar siswa SD Inpres Unggulan Toddopuli Kota Makassar.

Kata Kunci : *Penggunaan Multimedia; Hasil Belajar.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdikan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Di era moderanisasi dan globalisasi sekarang ini Kemajuan ilmu Pengetahuan dan Teknologi banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan dewasa ini. Pendidikan yang berlangsung baik secara formal, informal, dan non formal dapat menikmati fasilitas teknologi informasi dari yang sederhana sampai kepada yang canggih. Sesungguhnya pendidikan berlangsung sebagai sebuah sistem yang didalamnya terdapat rangkaian proses pembelajaran dimana siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Ketercapaian hasil belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang paling utama adalah guru sebagai pengembang

kurikulum. Selain itu factor siswa itu sendiri dan factor pendukung lainnya yang menentukan berlangsungnya rangkaian proses pembelajaran secara efektif dan kreatif. Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif mengembangkan potensinya melalui bantuan para guru dalam pendekatan, strategi dan media pembelajaran yang efisien dan efektif serta menyenangkan.

Penggunaan media khususnya multimedia pembelajaran di SD Inpres Unggulan Toddopuli Kota Makassar belum diterapkan secara maksimal. Ada beberapa hal penggunaan media multimedia tidak diterapkan secara maksimal yaitu factor keahlian guru dalam mengaplikasikan computer/laptop atau LCD *projector* yang terbatas dalam kegiatan belajar mengajar. Guru hanya menggunakan media sederhana seperti gambar dan teks, sehingga kurangnya daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Kendala penggunaan multimedia pembelajaran diatas ada dua faktor, yaitu guru belum mampu memberdayakan fasilitas yang disediakan sekolah terutama

penggunaan LCD *projector*, dan juga masih terdapat rasa malas dan enggan untuk memanfaatkan sarana tersebut karena merasa pemanfaatannya terlalu rumit.

Teori penguatan dalam belajar adalah hasil dari pada penguatan, salah satu aspek penguatan adalah media. Media mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Pemanfaatan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat menumbuhkan kembangkan daya pikir dan kreatifitas peserta didik serta memungkinkan terjadinya belajar sendiri. Banyak orang percaya bahwa multimedia akan dapat membawa manusia kepada situasi belajar dimana *learning with effort* akan dapat digantikan dengan *learning with fun*. Jadi pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, tidak membosankan akan menjadi pilihan tepat bagi para guru, (Syata 2018: 3).

Aplikasi multimedia pembelajaran merupakan kombinasi dari beberapa media yang ada, di antaranya teks, grafik, animasi, suara dan video. Penggabungan ini merupakan suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan, atau isi pelajaran. Informasi yang disajikan melalui media pembelajaran berbasis multimedia ini

berbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat di layar monitor atau ketika diproyeksikan ke layar lebar melalui *overhead projector*, dan dapat didengar suaranya, dilihat gerakannya (video atau animasi). Multimedia pembelajaran ini menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas. Informasi akan mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indera terlibat, terutama telinga dan mata, digunakan untuk menyerap informasi tersebut.

Dengan membawa pertanyaan penelitian tentang bagaimana gambaran penggunaan multimedia pembelajaran pada mata pelajaran IPS dan pengaruh penggunaan media pembelajaran itu terhadap hasil belajar IPS di SD Inpres Unggulan Toddopuli Kota Makassar, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana gambaran penggunaan multimedia pembelajaran pengaruh penggunaan media pembelajaran itu terhadap hasil belajar IPS di SD Inpres Unggulan Toddopuli Kota Makassar.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *eksperimen Research dengan jenis Pre Eksperimntl* yang melibatkan

3 kelas sebagai kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan mengungkap penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa di SD Inpres Unggulan Toddopuli Kota Makassar. Desain penelitian yang digunakan adalah *the one group pretest-posttest*, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok perbandingan tetapi dilakukan tes awal. Subjek Penelitian adalah siswa kelas VI, V dan VI SD Inpres Unggulan Toddopuli Kota Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, Tes hasil belajar dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis.

Hasil Dan Pembahasan

Dengan membawa pertanyaan penelitian, di bagian hasil dan pembahasan peneliti berupaya mengungkap temuan penelitian mengenai Gambaran hasil penggunaan multimedia dan pengaruh penggunaan multimedia terhadap hasil belajar siswa. Pada sub bab ini, Temuan penelitian langsung di bahas oleh peneliti sehingga secara langsung dapat di tarik main finding dari

penelitian dengan di dukung temuan empiris sebelumnya.

Gambaran Penggunaan Multimedia Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di SD Inpres Unggulan Toddopuli Kota Makassar

Pembelajaran IPS dengan menggunakan multimedia pembelajaran dilaksanakan oleh guru melalui tahapan menyiapkan kelas, memberikan motivasi, melakukan apersepsi menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran, menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, menjelaskan tentang multimedia dan tujuan penggunaannya dalam pembelajaran, menjelaskan materi dengan menggunakan multimedia pembelajaran sesuai urutan, memberikan kesempatan pada siswa mencatat poin-poin penting dalam tayangan multimedia, memberikan reinforcement (penguatan) pada siswa, mendampingi siswa mengerjakan LKS dan melibatkan siswa dalam penarikan kesimpulan

Gambaran Hasil Belajar IPS Siswa dengan Menggunakan Multimedia Pembelajaran

Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh berdasarkan nilai hasil belajar kognitif sebelum dan sesudah

siswa dibelajarkan dengan menggunakan multimedia pembelajaran pada materi pokok “Perjuangan Persiapan Kemerdekaan Indonesia” dan “Proklamasi Kemerdekaan Indonesia” di kelas V SD Inpres Unggulan Toddopuli Kota Makassar.

Tabel 4.1 di bawah ini, menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif nilai hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan multimedia pembelajaran.

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPS Siswa dengan Menggunakan Multimedia Pembelajaran

Statistik	Multimedia Pembelajaran	
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Subjek	30	30
Rata-Rata	56,66	82,50
Standar Deviasi	17,33	12,61
Nilai Terendah	30	50
Nilai Tertinggi	95	100

Data pada tabel 4.1 di atas menunjukkan hasil belajar IPS siswa sebelum menggunakan multimedia

pembelajaran dengan nilai rata-rata 56,66 mengalami peningkatan menjadi 82,50. Nilai terendah sebelum perlakuan yaitu 30 dan nilai tertinggi 95 dengan standar deviasi 7,13. Sedangkan setelah dibelajarkan dengan menggunakan multimedia pembelajaran nilai terendah siswa yaitu 50 dan nilai tertinggi yaitu 100 dengan standar deviasi 12,61.

Distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan multimedia pembelajaran setelah dikelompokkan dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar IPS Siswa dengan Menggunakan Multimedia Pembelajaran

Nilai	Kategori	Multimedia Pembelajaran			
		<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
		F	(%)	F	(%)
85-100	Sangat tinggi	3	10	1	53,3
65-84	Tinggi	8	26,6	1	40
55-64	Sedang	6	20	2	6,6

35-54 Rendah	11	36,6	0	0
0-34 Sangat Rendah	2	6,6	0	0
Jumlah			100	

Tabel 4.2 di atas menunjukkan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan multimedia pembelajaran. Pada kategori sangat rendah terdapat 2 orang siswa dengan persentase 6,6%, pada kategori rendah terdapat 11 orang siswa dengan persentase 36,6%, terdapat 6 orang siswa pada kategori sedang dengan persentase 20%, terdapat 8 orang siswa pada kategori tinggi dengan persentase 26,6%, dan 3 orang siswa pada kategori sangat tinggi dengan persentase 10%. Sedangkan setelah siswa dibelajarkan dengan menggunakan multimedia pembelajaran, terdapat 2 orang siswa pada kategori sedang dengan persentase 6,6%, terdapat 12 siswa pada kategori tinggi dengan persentase 40%, terdapat 16 siswa pada kategori sangat tinggi dengan persentase 53,3% dan tidak terdapat siswa pada kategori rendah maupun sangat rendah. Selain

itu, hal ini juga dapat dilihat pada perbandingan analisis statistik deskriptif hasil belajar IPS untuk *Pre Test* dan *Post test* yang telah dianalisis menggunakan *SPSS versi 16,0* (lampiran D.9 dan lampiran D.10). Hasil analisis *pre test* menunjukkan untuk nilai tertinggi yaitu 95 frekuensi yang diperoleh adalah 1 orang siswa dengan persentase 3,3 %. Hasil ini meningkat pada hasil analisis *post test* dengan nilai yang sama yaitu 95, frekuensinya adalah 5 orang siswa dengan persentase 16,7%. Sedangkan untuk analisis *post test* nilai tertinggi adalah 100 frekuensi yang diperoleh 2 orang siswa dengan persentase 6,7%.

Data tentang distribusi dan frekuensi perolehan siswa sebelum dan sesudah dibelajarkan dengan menggunakan multimedia pembelajaran diperkuat oleh data hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan persamaan normalisasi gain. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase *Gain Score* Hasil Belajar IPS Siswa dengan Menggunakan Multimedia Pembelajaran

No	Interval Nilai	Kategori	Multimedia Pembelajaran	
			Fi	Persentase (%)
1	$0 \leq N-g < 0,3$	Rendah	3	10
2	$0,3 \leq N-g < 0,7$	Sedang	15	50
3	$0,7 \leq N-g \leq 1,0$	Tinggi	12	40
JUMLAH			30	100

Tabel di atas menunjukkan besarnya peningkatan nilai hasil belajar IPS siswa dengan *gain score* sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan multimedia pembelajaran. Hasil yang diperoleh adalah 10% siswa mengalami peningkatan pada kategori rendah, 50% siswa mengalami peningkatan pada kategori sedang dan 40% siswa mengalami peningkatan pada kategori tinggi.

Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Siswa

Hasil analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini. Syarat yang harus dipenuhi untuk menguji

hipotesis tersebut adalah data yang diperoleh harus berdistribusi normal untuk itu harus dilakukan uji normalitas data. Sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan uji homogenitas sebagai prasyarat pengujian hipotesis karena dalam penelitian ini hanya terdapat satu subjek penelitian.

a. Uji normalitas data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berupa nilai hasil belajar IPS siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pengolahan data ini menggunakan bantuan *SPSS versi 16,0* dengan uji *Kolmogrov - Smirnov* menggunakan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Kriteria data dikatakan berdistribusi normal

adalah apabila $P_{sig} < \alpha = 0,05$. Output uji normalitas hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan SPSS ini dapat dilihat pada lampiran D.8 hal 141.

Berdasarkan uji *Kolmogrov - Smirnov* tersebut, diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan multimedia pembelajaran memperoleh nilai sig sebesar 0,260. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan multimedia pembelajaran berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena sesuai dengan kriteria $P 0,260 < \alpha = 0,05$.

b. Uji hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal melalui uji normalitas maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini menggunakan uji-t dependen (*Paired-Sample T Test*) pada *software SPSS* versi 16,0 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, diperoleh nilai hasil belajar IPS siswa dengan sig (0,000). Berdasarkan kriteria di atas nilai sig (0,000) $< \alpha = 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan antara hasil *pre test* dan *post test* hasil belajar

IPS siswa dengan menggunakan multimedia pembelajaran sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan multimedia pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa di SD Inpres Unggulan Toddopuli Kota Makassar

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran IPS dengan menggunakan multimedia pembelajaran dilaksanakan oleh guru melalui tahapan menyiapkan kelas, memberikan motivasi, melakukan apersepsi menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran, menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, menjelaskan tentang multimedia dan tujuan penggunaannya dalam pembelajaran, menjelaskan materi dengan menggunakan multimedia pembelajaran sesuai urutan, memberikan kesempatan pada siswa mencatat poin-poin penting dalam tayangan multimedia, memberikan reinforcement (penguatan) pada siswa, mendampingi siswa mengerjakan LKS dan melibatkan siswa dalam penarikan kesimpulan, Penelitian menunjukkan hasil belajar IPS siswa sesudah

dibelajarkan dengan menggunakan multimedia pembelajaran mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar IPS siswa sebelum diberi perlakuan dan hal ini berarti Penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa di SD Inpres Unggulan Toddopuli Kota Makassar

Ucapan Terima Kasih

Rasa hormat dan Ucapan terima kasih disampaikan kepada DRPM Ristekdikti sebagai donator dalam Penelitian Dosen Pemula ini, dan guru kelas V serta kepala sekolah SD Inpres Unggulan Toddopuli Kota Makassar yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian. Dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama penelitian ini dilakukan.

Daftar Pustaka

- Aloraini, S. 2012. "The impact of using multimedia on students' academic achievement in the College of Education at King Saud University". Journal of King Saud University - Languages and Translation. Volume 24, 2210-8319, Issue 2, July 2012, Pages75-82
- Arsyad, Azhar. 2005. Media Pengajaran. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Molina, I. A. dkk. 2018. "evaluating multimedia learning materials in primary education using eye tracking". Computer Standards & Interfaces Volume 59, 0920-5489, August 2018, Pages45-60.
- Santrock, J.W. 2007. Psikologi Pendidikan (edisi kedua). (Penerj. Tri Wibowo B.S). Jakarta:Kencana.
- Saryono. 2013. "Pemanfaatan multimedia komputer dalam pembelajaran di SD Negeri IV Wonogiri Kecamatan Wonogiri I". Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas MaretSurakarta.
- Sudjana, N. 2006. Penilaian Proses Belajar-Mengajar. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Administrasi Metode R&D. Bandung:Alfabeta.
- Supartini. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas Tinggi di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI) Volume 10 No
- Syah, Muhibbin. 2001. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Syata, M.W. 2018. "Pengaruh penggunaan multimedia dan kreatifitas guru terhadap prestasi belajar ekonomi peserta didik pada Jurusan IPS SMA Negeri 5 Makassar". Tesis. Makassar: Universitas NegeriMakassar.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Uzer, Moh. Usman. 2016. Menjadi Guru Profesional. Bandung: RemajaRosda karya